

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari penelitian yang dilakukan terhadap faktor-faktor dalam implementasi Website Victori di Dinas Kesehatan Kota Semarang yang dianalisis menggunakan teori dari Indrajit tentang 3 elemen sukses penerapan *e-government* (2016:11-12), yang meliputi *support* (dukungan), *capacity* (kapasitas), *value* (manfaat), maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

a. *Support*

Pemerintah melalui Dinas Kesehatan Kota Semarang telah memberikan beberapa *support* atau dukungan dalam rangka implementasi *e-government* Website Victori. *Support* yang diberikan pimpinan antara lain dukungan anggaran yang berasal dari APBD Kota Semarang, dukungan tenaga dengan membentuk tim pengelolaan data dan informasi penanggulangan Covid-19 melalui Website Victori yang didasarkan pada Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang Nomor 050/52694 Tahun 2020 tentang Pembentukan Tim Pengelolaan Data dan Informasi Penanggulangan Covid-19 Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi di Kota Semarang. Kemudian, didukung juga dengan pengembangan layanan website ketika website mengalami kendala serta pembaharuan website yang mana Website Victori ini akan dikembangkan menjadi layanan yang bernama RAVATARS. Layanan publik yang diberikan Dinas Kesehatan ini merupakan bentuk pengembangan lebih lanjut mengenai Website Victori yang berfokus pada

pemberian layanan pendaftaran vaksinasi bagi bayi dan balita di Kota Semarang. Dukungan selanjutnya yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Semarang adalah melakukan sosialisasi. Dinas Kesehatan Kota Semarang melakukan sosialisasi mengenai kegiatan vaksinasi di Kota Semarang melalui media sosial.

b. *Capacity*

Elemen *capacity* atau kapasitas meliputi infrastruktur dalam hal teknologi, keuangan dan sumber daya manusia. Pada implementasi *e-government* melalui Website Victori, Dinas Kesehatan menggunakan sumber anggaran dari APBD Kota Semarang untuk mengimplementasikan Website Victori ini. Dalam penyediaan infrastruktur teknologi, Dinas Kesehatan Kota Semarang tidak memiliki kendala, namun kendala yang dialami adalah pada penyediaan *hosting* dan *domain* website, hal ini dikarenakan Dinas Kesehatan Kota Semarang hanya memiliki *sub domain* website sehingga memerlukan koordinasi dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi untuk menyediakan *hosting* dan *domain* website. Selain itu, kendala yang terjadi adalah sistem error pada Website Victori yang mengakibatkan pemberian layanan menjadi terhambat terlebih pada saat masyarakat telah melakukan vaksinasi, yang mana data tersebut harus di *input* ke dalam sistem agar sertifikat vaksin dapat diberikan kepada masyarakat.

c. *Value*

Value atau manfaat yang diterima oleh pemerintah melalui Dinas Kesehatan Kota Semarang dengan adanya Website Victori ini adalah manajemen vaksinasi di Kota Semarang menjadi lebih tertata, mengingat jumlah masyarakat Kota

Semarang yang cukup banyak sehingga dengan adanya website ini tentunya dapat memberi manfaat terkait efisiensi dan ke-efektifan dalam pengelolaan data vaksinasi masyarakat Kota Semarang. Selain itu, dengan adanya website ini capaian vaksinasi di Kota Semarang cukup tinggi yang dibuktikan dengan penghargaan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah kepada Pemerintah Kota Semarang.

Selain bagi pemerintah, Website Victori ini tentunya juga memberikan manfaat kepada masyarakat karena pada dasarnya pelayanan ini diberikan untuk masyarakat. Masyarakat merasa lebih terbantu dalam hal pendaftaran vaksinasi karena Website Victori menyediakan informasi seputar vaksinasi seperti stok vaksin dan jadwal vaksinasi sehingga masyarakat dapat menyesuaikan waktunya untuk mendapatkan vaksin serta memberikan efisiensi waktu karena tidak harus mendaftar langsung di tempat.

Faktor-faktor yang ditemukan dalam implementasi Website Victori di Dinas Kesehatan Kota Semarang, meliputi :

4.1.1.1 Faktor Pendorong

a. Adanya Kerja sama antar Organisasi

Seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), asosiasi profesi, fasilitas kesehatan, rumah sakit, perguruan tinggi, TNI, dan Polri di Kota Semarang telah bekerja sama dengan Kota Semarang dalam implementasi Website Victori. Dengan bekerja sama dengan OPD lain, Dinas Kesehatan dapat menggabungkan data dan informasi yang diperlukan untuk pengelolaan kesehatan sehingga memaksimalkan efektivitas pelayanan. Selain itu, bekerja sama dengan organisasi kesehatan seperti

dokter dan perawat dapat memberikan bantuan informasi mengenai bagaimana kebutuhan masyarakat akan vaksinasi. Selain itu, puskesmas, rumah sakit, universitas, serta TNI dan Polri sangat penting untuk menyediakan layanan kesehatan, penelitian medis, bantuan keamanan, dan bantuan darurat.

b. Upaya Sosialisasi yang Menyeluruh

Dinas Kesehatan Kota Semarang berupaya mempromosikan Website Victori melalui media sosial. Selain media sosial Dinas Kesehatan juga menggunakan kader kesehatan yang ada di setiap kelurahan di Kota Semarang untuk menyalurkan Website Victori kepada masyarakat yang tidak familiar dengan media sosial. Selain kepada masyarakat, Dinas Kesehatan juga melakukan sosialisasi kepada pegawai dan petugas pelayanan kesehatan yang terlibat dalam penginputan data. Sosialisasi dilakukan juga ke institusi kesehatan, termasuk rumah sakit dan klinik kesehatan masyarakat mengenai penggunaan Website Victori yang bertujuan agar data yang ada dalam Website Victori tetap terbaharui.

4.1.1.2 Faktor Penghambat

a. Gangguan Jaringan dan Sistem Error pada Website Victori

Dinas Kesehatan Kota Semarang terkadang menghadapi kendala dalam input data dan pengelolaan vaksinasi akibat gangguan jaringan dan sistem error terlebih lagi karena Website Victori terhubung dengan layanan PCare BPJS untuk memastikan bahwa data publik tidak tersedia jika salah satu sistem ini tidak berfungsi terintegrasi sehingga membuat sertifikat vaksinasi Covid-19 masyarakat tidak dapat diterbitkan di aplikasi Peduli Lindungi atau Satu Sehat. Permasalahan ini juga dialami oleh masyarakat yang sering mengalami lambatnya server website

saat registrasi atau antrian vaksinasi sehingga menimbulkan ketidaknyamanan bagi masyarakat.

4.2 Saran

Peneliti masih mengungkap sejumlah kendala berdasarkan temuan akhir pada penelitian mengenai faktor-faktor dalam implementasi Website Victori di Dinas Kesehatan Kota Semarang. Maka, rekomendasi dari peneliti mengenai kendala-kendala yang masih ada sebagai berikut :

1. Pada elemen *support*, Dinas Kesehatan Kota Semarang perlu untuk memastikan keberlanjutan dukungan anggaran dari APBD Kota Semarang serta dukungan tenaga untuk kelancaran layanan pada Website Victori maupun pengembangan baru Website Ravatars yang merupakan bentuk baru dari Website Victori. Hal ini perlu dilakukan karena teknologi akan terus berkembang sejalan dengan layanan yang dibutuhkan masyarakat, sehingga layanan website ini harus tetap berkelanjutan.
2. Pada elemen *capacity*, Dinas Kesehatan Kota Semarang dapat melakukan pemeliharaan rutin terkait website dan pembaharuan perangkat lunak guna mengatasi masalah pada sistem yang dapat menghambat pemberian layanan kepada masyarakat. Dinas Kesehatan Kota Semarang juga dapat berkoordinasi dengan institusi pendidikan atau perusahaan teknologi yang ada dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem.
3. Pada elemen *value*, meskipun masyarakat telah merasakan adanya manfaat yang signifikan dari layanan yang diberikan melalui Website Victori, Dinas Kesehatan tetap perlu untuk terbuka dalam menanggapi keluhan masyarakat

yang masih ada. Dinas Kesehatan dapat melakukan evaluasi berkala mengenai kinerja sistem, kepuasan masyarakat terhadap layanan, dan kendala yang ada sehingga dapat dilakukan perbaikan, pembaharuan, dan pengembangan secara terus menerus.

4. Untuk mengatasi faktor penghambat yakni gangguan jaringan dan sistem error pada Website Victori, pemeliharaan sistem jaringan dan teknologi harus menjadi prioritas Dinas Kesehatan agar dapat mengatasi kendala dalam entri data dan administrasi vaksin. Untuk menjamin kelancaran pengoperasian, penting juga untuk memperluas integrasi data dengan layanan Pcare melalui pengujian berkala. Untuk mengatasi lonjakan pengunjung yang mengakibatkan server menjadi lambat, dapat dilakukan dengan meningkatkan skalabilitas sehingga sistem dapat menangani penambahan beban yang diberikan serta dapat mengoptimisasi database seperti penghapusan data yang tidak diperlukan yang berguna untuk mengurangi waktu akses data.